

BAB IV

KESIMPULAN

Dengan menggunakan konsep *Human Security* beserta tiga area kajiannya yaitu *Economy*, *Health*, dan *Political Security*, penelitian kualitatif ini berhasil menemukan faktor penyebab kegagalan penanganan wabah Kolera dan penjaminan terhadap *Human Security* beserta peran pemerintah dibaliknya. Pertanyaan penelitian yang dirumuskan “*Faktor apa saja yang menyebabkan Zimbabwe tidak dapat menjamin Human Security warga negaranya saat wabah Kolera?*” juga dapat terjawab. Saat wabah Kolera tahun 2008 – 2009 terjadi, Zimbabwe sedang mengalami berbagai krisis di sektor ekonomi, politik hingga kesehatan dan tindakan pemerintah dalam menghadapinya kurang efektif dan bahkan justru memperburuk masalah – masalah tersebut, dimana faktor politik memiliki peranan yang cukup dominan. Penelitian berhasil menemukan 3 faktor utama dalam sektor ekonomi, kesehatan, dan politik berdasarkan area kajian *Human Security* beserta satu faktor tambahan diluar hal tersebut yaitu faktor sosial dibalik kegagalan penanganan wabah Kolera yang dapat melengkapi cakupan konsep *Human Security* berdasarkan pandangan keamanan sosial. Selain itu, penulis juga menemukan adanya faktor kesengajaan di beberapa tindakan yang diambil oleh pemerintah sehingga menyebabkan pemerintah tidak dapat memenuhi hak – hak dasar warga negaranya.

Faktor pertama dalam sektor ekonomi adalah Hiperinflasi yang menyebabkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurun serta meningkatnya jumlah pengangguran dan kemiskinan sehingga masyarakat tidak mampu membeli

kebutuhan hidup sehari – hari. Hal tersebut menyebabkan saat wabah Kolera terjadi masyarakat juga tidak memiliki daya beli yang cukup untuk membeli persediaan medis untuk menangani gejala Kolera yang sebenarnya cukup mudah untuk ditangani sehingga penyakit tersebut semakin parah. Kebijakan pemerintah disini justru lebih memperburuk kondisi ekonomi yang ada dengan pengambilan tindakan seperti penambahan jumlah pencetakan uang kertas dan alokasi budget yang kurang relevan dengan penanganan wabah Kolera sehingga semakin mendorong laju inflasi dan penyebaran wabah tersebut. Selain itu, operasi Murambatsvina juga menyebabkan hilangnya tempat tinggal masyarakat, dimana hal tersebut merupakan salah satu masalah yang mengancam *Economy Security* masyarakat Zimbabwe.

Selanjutnya, faktor kedua dalam sektor kesehatan adalah ketahanan tubuh dan tingkat kesehatan masyarakat yang cukup rendah yang menyebabkan masyarakat Zimbabwe lebih rentan terhadap penyakit Kolera sehingga pada akhirnya meningkatkan tingkat fatalitas penyakit tersebut Hal tersebut dapat mengancam *health security* karena Zimbabwe tidak dapat menjamin perlindungan atas penyakit menular dan kekurangan gizi terhadap warga negaranya. Pada saat yang bersamaan dengan wabah Kolera, jumlah kasus HIV/AIDS dengan Tuberkulosis juga mengalami peningkatan yang cukup pesat sehingga menyebabkan sistem imun dan ketahanan masyarakat dalam menghadapi virus Kolera jauh lebih rendah. Hiperinflasi yang terjadi juga menyebabkan stok makanan berkurang karena menurunnya kapabilitas pemerintah untuk membeli produk pangan atau memproduksinya akibat kebijakan opresif Jambanja. Hal

tersebut pada akhirnya menyebabkan krisis kelangkaan makanan, menyebabkan *food insecurity* dan pada akhirnya mempengaruhi tingkat ketahanan tubuh masyarakat dikarenakan asupan gizi yang dibutuhkan oleh manusia dalam makanan tidak terpenuhi. Penyakit yang diakibatkan oleh kurangnya gizi pun mulai bermunculan seperti Pellagra, Kwashiorkor, dan Marasmus. Kurangnya gizi tersebut akhirnya menyebabkan daya tahan tubuh masyarakat dalam melawan virus Kolera semakin menurun sehingga mereka lebih rentan untuk menderita gejala Kolera yang akut. Pemerintah juga melakukan kelalaian dalam perbaikan infrastruktur kesehatan dan pengembangan tenaga medis sehingga perawatan intensif terhadap pasien terjangkit tidak dapat dilakukan dengan maksimal.

Sedangkan, faktor ketiga dalam sektor politik adalah konflik kepentingan dan kekuasaan politik yang terjadi saat wabah Kolera berlangsung yang mengancam stabilitas politik di Zimbabwe. Pemerintah tidak dapat menjamin hak dasar warga negara dan justru malah menekannya sehingga mengancam *political security*. Konflik yang terjadi antara partai politik ZANU – PF dengan MDC berujung pada operasi, ancaman, dan penghalangan terhadap masyarakat Zimbabwe untuk mendapatkan haknya sehingga menyebabkan legitimasi pemerintah dipertanyakan. Selain itu, hal ini juga membuktikan bahwa negara juga dapat menjadi sumber ancaman menurut *Critical Security Studies* yang sejalan dengan pandangan *Copenhagen School*. Sebelum dan sesaat wabah Kolera sedang terjadi, situasi politik di Zimbabwe masih tidak stabil akibat pemilihan tahun 2008 akibat pembela ZANU – PF melancarkan aksi kekerasan anarkisnya dan terjadi berbagai demonstrasi serta kerusuhan akibat permasalahan hasil pemilihan. Perhatian

pemerintah juga terbagi fokusnya dalam penanganan wabah Kolera akibat masalah pembagian kekuasaan yang dianggap sebagai langkah untuk menyelesaikan ketegangan politik. Selain itu, melihat langkah pemerintah yang awalnya tidak mengakui keberadaan Kolera menunjukkan tidak adanya sekuritisasi, dimana negara tidak dapat menjadi *securitizing actor* karena tidak melakukan *speech act*, sehingga menyebabkan kesadaran atas wabah sebagai *existential threat* tidak terbangun dan tidak dilakukannya *extraordinary measures*.

Faktor tambahan yang ditemukan dalam sektor sosial adalah latar belakang edukasi serta kebiasaan sosial masyarakat yang mendorong penyebaran wabah Kolera, dimana pemerintah juga turut mengambil peran dalam memperburuk latar belakang sosio – kultural sehingga mengancam *Human Security*. Menurut *sectors of security* dan konsep keamanan sosial, masalah sosial sebagai isu non tradisional diluar aspek militer juga dapat dianggap sebagai isu keamanan dan penelitian ini menemukan beberapa aspek yang dapat melengkapi konsep tersebut. Kebiasaan masyarakat dalam menguburkan jenazah keluarga di kampung halaman menyebabkan wabah Kolera dapat mencapai daerah baru. Jenazah juga cenderung dikuburkan di dekat rumah, dan mengingat krisis air yang menyebabkan masyarakat menggali sumur sendiri, jenazah yang dikubur dekat sumber air beresiko menjangkiti sumber air dengan virus Kolera. Selain itu, kebiasaan masyarakat yang masih mengumpulkan makanan di alam liar yang kurang higienis juga mempengaruhi penyebaran wabah. Pola pikir masyarakat yang dipengaruhi tingkat edukasi yang rendah semenjak budaya masa kolonial sebagai kompetisi horizontal juga menyebabkan kesadaran masyarakat akan kesehatan cukup rendah,

terlihat dari gaya hidup yang kurang higienis. Preferensi masyarakat yang mendorong perpindahan penduduk di kota dipengaruhi oleh budaya luar serta kehadiran budaya dari penduduk kaum kolonialis yang masih tinggal di wilayah Zimbabwe juga terlihat dapat digolongkan memicu aspek migrasi yang dibahas dalam keamanan sosial. Dalam hal ini, pemerintah juga melakukan kelalaian dimana mereka tidak dapat mempertahankan tingkat edukasi yang layak bagi masyarakat Zimbabwe.

Pemerintah juga mengambil peran dalam mendorong tingkat keparahan wabah Kolera dengan adanya unsur kesengajaan. ZANU – PF dibawah Mugabe mencoba menegaskan kembali kekuasaan mereka dengan cara melakukan operasi terhadap pihak oposisi. Hal tersebut dapat dilihat dalam kebijakan pemerintah yang memberhentikan suplai air bersih dengan alasan untuk membatasi pemakaian, tetapi dapat dilihat wilayah yang mengalami pemotongan tersebut sebagian besar adalah wilayah pendukung pihak oposisi. Alokasi budget yang tidak memprioritaskan sektor kesehatan juga menyebabkan sebagian besar fasilitas kesehatan terbengkalai. Oleh karena itu, pemerintah dapat terlihat dengan sengaja melakukan penghalangan terhadap masyarakat untuk mendapatkan hak – hak dasarnya demi mempertahankan hidup. Kebijakan seperti reformasi tanah Jambanja yang merenggut sumber pendapatan masyarakat, operasi Murambatsvina yang menyebabkan masyarakat justru kehilangan tempat tinggal, pengabaian perbaikan infrastruktur dan akses kesehatan bagi pihak oposisi serta mempersulit proses administrasi dan perizinan fasilitas kesehatan yang dilakukan oleh ZANU – PF juga mengancam *Human Security* warga negaranya.

Dengan demikian, dapat dilihat faktor – faktor ekonomi, kesehatan, politik, dilihat dari tiga sektor *human security* ditambah dengan satu faktor tambahan dalam sektor sosial yang dapat melengkapi konsep tersebut menyebabkan dampak dan keparahan wabah Kolera menjadi lebih signifikan. Kegagalan kebijakan, tindakan, dan upaya yang dilakukan akibat ketidakmampuan pemerintah juga menyebabkan absennya peran pemerintah dalam menjamin keamanan warga negara, dimana adanya unsur kesengajaan dalam kegagalan tersebut yang semakin memperburuk penanganan wabah Kolera.

Daftar Pustaka

Buku

Burgess, J. Peter, ed. *Handbook of new security studies*. Routledge, (2010).

Buzan, Barry, Ole Wæver, Ole Wæver, and Jaap De Wilde. *Security: A new framework for analysis*. Lynne Rienner Publishers, (1998).

Buzan, Barry. *People, States & Fear: An agenda for international security studies in the post-cold war era*. Ecpr Press, (2008).

Caballero-Anthony, Mely, ed. *An introduction to non-traditional security studies: a transnational approach*. Sage, (2015).

Hays, N.J. *Epidemics and Pandemics: Their Impacts on Human History*. Santa Barbara, CA and Oxford: ABC-Clio 2005. Xi+513 Pp. £64.95 \$95, ISBN: 1 85109 658 2 Also Available as an e-Book (ISBN 1 85109 663 9).” *Reference Reviews* 20, no. 7 (2006): 36–37.
<https://doi.org/10.1108/09504120610701635>

Ken Booth, ed. *Critical security studies and world politics*. Boulder, CO: Lynne Rienner Publishers, 2005.

McKenna, Amy. *The History of Southern Africa*. New York: Britannica Educational Pub., in association with Rosen Educational Services, (2011).

Mlambo, A. S. *A History of Zimbabwe*. New York, NY: Cambridge University Press, (2014).

Mwanaka, Tendai R. *Zimbabwe: The Blame Game*. African Books Collective.
ISBN: 9956728918. (2013).

Sørensen, Richard Jackson Georg and Jørgen Møller. *Introduction to international relations: theories and approaches*. Oxford University Press, USA, (2019).
Hlm. 6 - 8

Jurnal

Chigudu, Simukai. "The politics of cholera, crisis and citizenship in urban Zimbabwe: 'People were dying like flies'." *African Affairs* 118, no. 472 (2019): Hlm. 413-434.

Cuneo, C Nicholas, Richard Sollom, and Chris Beyrer. "The Cholera Epidemic in Zimbabwe, 2008-2009: A Review and Critique of the Evidence." *Health and human rights journal* Volume 19 Number 1. Harvard University Press, (2017). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5739374/>.

Hoskins, Veronica, ed. "Africa Research Bulletin: Economic, Financial and Technical Series Volume 44, Issue 11: ZIMBABWE - People's Budget ." Wiley Online Library. John Wiley & Sons, Ltd, (21 Desember 2007). <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1467-6346.2007.01337.x>.

Maroyi, Alfred. "Potential role of traditional vegetables in household food security: A case study from Zimbabwe." *African Journal of Agricultural Research* 6, no. 26 (2011).

- Mason, Peter R. "Zimbabwe Experiences the Worst Epidemic of Cholera in Africa." *The Journal of Infection in Developing Countries*, 148-51, 3, no. 2 (25 Februari 2009). <https://doi.org/10.3855/jidc.62>.
- Museumwa, Muchaparara. "From 'sunshine city' to a landscape of disaster: The politics of water, sanitation and disease in Harare, Zimbabwe, 1980–2009." *Journal of Developing Societies* 26, no. 2 (2010): Hlm. 165-206.
- Palley, Claire. "The Constitutional History and Law of Southern Rhodesia, 1888-1965: With Special Reference to Imperial Control." *African Affairs* 66, no. 264. Oxford University Press. (1967).
- Pauw, Jacques. "The politics of underdevelopment: metered to death—how a water experiment caused riots and a cholera epidemic." *International Journal of Health Services* 33, no. 4 (2003): Hlm. 819-830.
- Polančič, Gregor, Romana Vajde Horvat, and Ivan Rozman. "Improving object-oriented frameworks by considering the characteristics of constituent elements." *Journal of information science and engineering* 25, no. 4 (2009): 19.
- Ranger, Terence. "Dignifying death: The politics of burial in Bulawayo." *Journal of religion in Africa* 34, no. 1-2 (2004).
- Tarry, Sarah. "Deepening Ana Widening: An Analysis of Security Definitions in the 1990s." *Journal of Military and Strategic Studies* 2, no. 1 (1999). 5-22.

Ullman, Richard H. "Redefining security." *International security* 8, no. 1 (1983):
Hlm. 129-153.

Youde, Jeremy. "Don't Drink the Water: Politics and Cholera in Zimbabwe."
International Journal 65, no. 3 (September 2010): Hlm. 687–704.
doi:10.1177/002070201006500310.

Working Paper

Bajpai, Kanti P. *Human security: concept and measurement*. Notre Dame: Joan B.
Kroc, Institute for International Peace Studies, University of Notre Dame,
(2000).

Burke, Stephen J., Elliot Lass, Paul Thistle, Lovemore Katumbe, Arif Jetha, Dan
Schwarz, Shelly Bolotin, R. D. Barker, Andrew Simor, and Michael
Silverman. "Increased Incidence of Tuberculosis in Zimbabwe, in
Association with Food Insecurity, and Economic Collapse: An Ecological
Analysis." PLOS ONE. (Public Library of Science, 5 Februari 2014).
[https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371%2Fjournal.pone.00833
87.](https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371%2Fjournal.pone.0083387)

Chifera, Irwin. "What Happened to Zimbabwe, Once Known as The Jewel of
Africa?".

Chimusoro, Anderson, Stephen Maphosa, Portia Manangazira, Isaac Phiri,
Tonderai Nhende, Sydney Danda, Ottias Tapfumanei, Stanley
Munyaradzi Midzi, and Juliet Nabyonga-Orem. "Responding to

Cholera Outbreaks in Zimbabwe: Building Resilience over Time.”
IntechOpen. (IntechOpen, 21 November 2018).
<https://www.intechopen.com/books/current-issues-in-global-health/responding-to-cholera-outbreaks-in-zimbabwe-building-resilience-over-time>.

Feltoe, Geoffrey. “The Impact of the Brain Drain on Health Service Delivery in Zimbabwe: A Response Analysis. .” *International Organization for Migration* 1 (2009).

Hanlon, Robert J., and Kenneth Christie. *Freedom from fear, freedom from want: an introduction to human security*. University of Toronto Press, (2016).

Kararach, George and Raphael O. Otieno, eds. “Economic Management in a Hyperinflationary Environment: The Political Economy of Zimbabwe, 1980-2008.” *Oxford University Press*. (2016).

Meldrum, Andrew. “Zimbabwe's Health-Care System Struggles On.” *World Report*, P1059-1060, 371, no. 9618 (29 Maret 2008).
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(08\)60468-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736(08)60468-7).

Pruyt, E. “Cholera in Zimbabwe.” Proceedings of the 27th International Conference of the System Dynamics Society, Albuquerque, USA 26-30

July 2009. System Dynamics Society, (2009).
<https://repository.tudelft.nl/islandora/object/uuid:197448b8-b627-4048-bd3d-ec2e5f3eec68>.

Raleigh , Clionadh. "Radar-Zimbabwe Pre-Election Report 2018." ACLED, (30 Juli 2018). <https://acleddata.com/2018/07/30/radar-zimbabwe-pre-election-report-2018/>.

Romaniuk, Scott Nicholas. "Copenhagen School." Bruce A. Arrigo, The SAGE Encyclopedia of Surveillance, Security, and Privacy, SAGE Publications, Inc., Thousand Oaks (2018).

Shinoda, Hideaki. "The concept of human security: historical and theoretical implications." SHINODA, Hideaki; JEONG, How-Won. Conflict and human security: a search for new approaches of peace-building. Hiroshima: IPHSU Research Report Series (2004).

Press Release

Bureau for Democracy, Conflict, and Humanitarian Assistance Office of U.S. Foreign Disaster Assistance."Zimbabwe – Cholera Outbreak," USAID. (2009).

"Fragile States Index and CAST Framework Methodology," *The Fund for Peace*. (2017).

"InterAction Members Respond to Cholera Epidemic in Zimbabwe." Press Release. Reliefweb. (InterAction, 10 Desember 2008).

<https://reliefweb.int/report/zimbabwe/interaction-members-respond-cholera-epidemic-zimbabwe>

“Raging Cholera Just Tip of Zimbabwe's Humanitarian Crisis: MSF.” Press Release. Médecins Sans Frontières (MSF) International, (17 Februari 2009). <https://www.msf.org/raging-cholera-just-tip-zimbabwes-humanitarian-crisis>.

“WFP Hunger Hotspots: Zimbabwe.” ReliefWeb. Press Release. World Food Programme, (11 February 2009). <https://reliefweb.int/report/zimbabwe/wfp-hunger-hotspots-zimbabwe-11-feb-2009>

“Zimbabwe: Australia Strengthens Sanctions, Supports Cholera Response.” Press Release. ReliefWeb. Government of Australia, (17 Desember 2008). <https://reliefweb.int/report/zimbabwe/zimbabwe-australia-strengthens-sanctions-supports-cholera-response>.

Official Report

Cholera in a Time of Health System Collapse: Violations of Health Rights and the Cholera Outbreak,” Zimbabwe Association of Doctors for Human Rights. (2009).

Commission on HIV/AIDS, and Governance in Africa. “Securing Our Future: Report of the Commission on HIV/AIDS and Governance in Africa.”

Economic Commission for Africa. Vol. 7. United Nations Publications, (2008).

Mumbengegwi, S.C. “The 2008 National Budget Statement: People’s Budget.” Government of Zimbabwe. (Ministry of Finance, 2007).

Republic of Zimbabwe, “National Report for Habitat III,” Minister of Local Government, (Public Works and National Housing, 2015).
https://uploads.habitat3.org/hb3/Republic-of-Zimbabwe-Country-Report-Habitat_2.pdf

United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs.
“Situation Report on Cholera in Zimbabwe Issue Number 10.” World Health Organization, (21 Januari 2009).
https://www.who.int/hac/crises/zwe/zimbabwe_ocha_cholera_sitre_p_20nov_2008.pdf.

“Water Supply and Sanitation in Zimbabwe: Turning Finance into Services for 2015 and Beyond.” AMCOW Country Status Overview. Collaboratively published report circa. (2010).
<http://www.wsp.org/sites/wsp.org/files/publications/CSO-Zimbabwe.pdf>.

Website

“2,000 Hit by Papua New Guinea Cholera Outbreak.” The Independent. (Independent Digital News and Media, 17 September 2011).

<https://www.independent.co.uk/life-style/health-and-families/health-news/2-000-hit-papua-new-guinea-cholera-outbreak-5521713.html>.

“Africa | Mugabe's Costly Congo Venture.” BBC News. (25 Juli 2000).
<http://news.bbc.co.uk/2/hi/africa/611898.stm>.

Associated Press. “Venezuela Sends Aid to Cholera-Stricken Zimbabwe.” Taiwan News. (3 Januari 2009).
<https://www.taiwannews.com.tw/en/news/828218>.

Baldauf, Scott. “Zimbabwe Cholera Outbreak Threatens Regional Stability.” The Christian Science Monitor. (12 Desember 2008).
<https://www.csmonitor.com/World/Africa/2008/1212/p25s24-woaf.html>.

Berger, Sebastien and Peta Thornycroft. “Zimbabwe's Cholera Victims 'Ten Times More Likely to Die'.” The Telegraph. (Telegraph Media Group, 7 Desember 2008).
<https://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/africaandindianocean/zimbabwe/3660739/Zimbabwes-cholera-victims-ten-times-more-likely-to-die.html>.

Chambers, K. “Zimbabwe's Battle against Cholera.” Lancet, (21 Maret 2009).
[https://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS01406736\(09\)60591-2/fulltext](https://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS01406736(09)60591-2/fulltext).

- “Cholera in Iraq.” World Health Organization. World Health Organization, (10 September 2008). https://www.who.int/csr/don/2008_09_10a/en/
- “Cholera in South Africa,” World Health Organizations. (2003). https://www.who.int/csr/don/2003_05_23a/en/
- “Cholera in Zimbabwe - Update.” World Health Organization. (26 Desember 2008). https://www.who.int/csr/don/2008_12_26/en/
- “Cholera Moves to Rural Zimbabwe.” BBC News. (22 Januari 2009). <http://news.bbc.co.uk/2/hi/africa/7844417.stm>.
- Claeson, Mariam, and Ronald Waldman, eds. “Cholera through History.” Encyclopædia Britannica. Encyclopædia Britannica, inc. <https://www.britannica.com/science/cholera/Cholera-through-history>.
- "Cholera Outbreak in Zimbabwe," Giving Children Hope. (2 Desember 2008).
- Debens, Becky. “Japan Provides Aid as Zimbabwe Cholera Crisis Continues.” Scrip. (Informa Pharma Intelligence, 8 Januari 2009). <https://scrip.pharmaintelligence.informa.com/SC008139/Japan-provides-aid-as-Zimbabwe-cholera-crisis-continues>.
- Devex. “Zimbabwe Secures More Aussie Aid,” (17 Februari 2009). <https://www.devex.com/news/zimbabwe-secures-more-aussie-aid-59034>.
- DW Staff. “Germany Increases Aid to Zimbabwe as Cholera Death Toll Rises.” Deutsche Welle. (9 Desember 2008).

<https://www.dw.com/en/germany-increases-aid-to-zimbabwe-as-cholera-death-toll-rises/a-3859806>.

“Extent of Food Shortages in Zimbabwe.” ReliefWeb. (BBC, 23 Juni 2008).

<https://reliefweb.int/map/zimbabwe/extent-food-shortages-zimbabwe-23-jun-2008>.

Global Task Force on Cholera Control. “Cholera Country Profile: Vietnam,”

World Health Organizations. (2008).

<https://www.who.int/cholera/countries/VietNamCountryProfile2008.pdf?ua=1>

Global Task Force on Cholera Control. “Cholera Country Profile: Zimbabwe.”

World Health Organization, (19 Desember 2008).

<https://www.who.int/cholera/countries/ZimbabweCountryProfile2008.pdf>.

Government of France “Zimbabwe: la France envoie du matériel à Harare,”

ReliefWeb. (12 December 2008).

Hanke, Steve. “Zimbabwe Inflates... Again,” Forbes. (30 September 2017).

<https://www.forbes.com/sites/stevehanke/2017/09/30/zimbabwe-inflates-again/?sh=5c2e3adf10d6>

History. “Cholera.” History.com. (A&E Television Networks, 12 September

2017). <https://www.history.com/topics/inventions/history-of-cholera>.

“Hyperinflation in Zimbabwe.” Globalization and Monetary Policy Institute

2011 Annual Report. Federal Reserve Bank of Dallas. (2011).

<https://www.dallasfed.org/~media/documents/institute/annual/2011/annual11b.pdf>.

“Management of Dead Bodies: Frequently Asked Questions.” World Health Organization. (2 November 2016).
<https://www.who.int/hac/techguidance/management-of-dead-bodies-qanda/en/>.

Mtisi, Sobona. “The Cholera Crisis in Zimbabwe: Understanding the Policy and Politics.” ODI, (28 Januari 2009).

“Origins of Cholera.” Cholera and The Thames. Heritage Lottery Fund.
<http://www.choleraandthethames.co.uk/cholera-in-london/origins-of-cholera/>

Peta, Basildon. “3,000 Dead from Cholera in Zimbabwe.” The Independent. (Independent Digital News and Media, 26 November 2008).
<https://www.independent.co.uk/news/world/africa/3000-dead-from-cholera-in-zimbabwe-1035149.html>.

Pettinger, Tejvan, Stancelous Mutize, Justina Vito, Farmer, Eeshita Yadav, and Priyasmita Ray. “Hyper Inflation in Zimbabwe.” Economics Help, (13 November 2019). <https://www.economicshelp.org/blog/390/inflation/hyper-inflation-in-zimbabwe/>.

Ploch, Lauren. “Zimbabwe: Background.” EveryCRSReport, (29 Agustus 2011).
<https://www.everycrsreport.com/reports/RL32723.html>.

“Prevention and Control of Cholera Outbreaks: WHO Policy and Recommendations.” World Health Organization. (8 Agustus 2011).
<https://www.who.int/cholera/technical/prevention/control/en/>.

Rodgers, Lucy. “Zimbabwe in 10 Numbers.” BBC News. (25 Juli 2018).
<https://www.bbc.com/news/world-africa-42013720>.

Sanger, Clyde William. “Administration and Social Conditions - Zimbabwe.” Encyclopædia Britannica. Encyclopædia Britannica, inc.
<https://www.britannica.com/place/Zimbabwe/Administration-and-social-conditions>.

“Sources of Infection & Risk Factors,” Cholera - *Vibrio cholerae* Inspection. Centers for Disease Control and Prevention.
<https://www.cdc.gov/cholera/infection-sources.html>

Staubs, Charles R., and Jean Michelet, eds. “ORS Solution: A Special Drink for Diarrhoea.” Oral Rehydration Solutions Made at Home - Rehydration Project. (Oral Rehydration Project, 4 Juli 2014). <https://rehydrate.org/ors/made-at-home.htm>.

Taylor, Bryan. “The Death of the Zimbabwe Dollar.” Global Financial Data, (1 Juli 2015). <https://globalfinancialdata.com/the-death-of-the-zimbabwe-dollar>.

The Editors of Encyclopaedia Britannica. "Rhodesia and the UDI." Encyclopædia Britannica. Encyclopædia Britannica, inc. <https://www.britannica.com/place/Zimbabwe/Rhodesia-and-the-UDI>.

"UK Aid to Help Thousands Hit by Cholera in Zimbabwe." ReliefWeb. (DFID, 27 November 2008). <https://reliefweb.int/report/zimbabwe/uk-aid-help-thousands-hit-cholera-zimbabwe>.

"UN, aid groups step up fight against cholera in Zimbabwe," AFP via Africasia. (4 Desember 2008). Archived from the original on 6 December 2008.

UNICEF. "UNICEF Airlifts Cholera and Health Supplies to Zimbabwe." (22 Desember 2008). https://www.unicef.org/media/media_46920.html.

United Nations High Commissioner for Refugees. "Zimbabwe: 94 Percent of Schools Fail to Open." Refworld. (IRIN, 10 Februari 2009). <https://www.refworld.org/docid/4993ea378.html>.

World Health Organization. "Cholera in Zimbabwe: Epidemiological Bulletin Number 1," (2008). https://www.who.int/hac/crises/zwe/zimbabwe_cholera_epi_bulletin1_15dec2008.pdf.

World Health Organization. "Glossary of humanitarian term," (2008).

"Zimbabwe," CIA World Factbook. CIA. <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/zi.html>

“Zimbabwe.” Peace Insight. Peace Direct.

<https://www.peaceinsight.org/en/locations/zimbabwe/?location=zimbabwe>.

“Zimbabwe.” South African History Online, (21 Maret 2011).

<https://www.sahistory.org.za/place/zimbabwe>.

“Zimbabwe Says Cholera Epidemic May Spread with Rain.” Reuters Africa.

Reuters.(2008).

<https://web.archive.org/web/20081206151846/http://africa.reuters.com/top/news/usnJOE4AT06A.html>.

“Zimbabwe Urban Population, 1960-2019.” Knoema. Population Estimates and

Projections, (2019). <https://knoema.com/atlas/Zimbabwe/Urban-population>.